BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara yang tergabung dalam bagian ASEAN (Association of South East Asia Nations).Negara Indonesia dalam menghadapi (MEA) Masyarakat Ekonomi ASEAN telah dilakuka pada akhir tahun 2015. Di dalam bagian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Indonesia akan memberikan inovasi baru serta perubahan yang menjadi pasar tunggal dan menjadikan lingkup negara-negara di ASEAN yang lebih fleksibel dan komperatif. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dapat menjadi salah satu peranan penting untuk kemajuan perekonomian di ASEAN yang dibuktikan dengan 96% masyarakat ASEAN terdiri dari UMKM (Rahayu, 2017).

Salah satu bentuk usaha yang berperan penting pada ekonomi indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pertumbuhan UMKM di indonesia berkembang sangat cepat mengikuti era perkembangan jaman yang semakin maju. Dengan adanya UMKM, dapat menjadikan salah satu peluang maupun faktor penggerak untuk menunjang kemajuan ekonomi yang ada di indonesia. UMKM adalah salah satu bentuk usaha yang banyak dimiati di masyarakat indonesia, karena beberapa UMKM tidak membutuhkan modal yang begitu besar dalam pendanaan. Menurut penelitian (Amri, 2018 : 1) jumlah UMKM memiliki peluang yang tinggi bagi Indonesia karena UMKM dapat menggerakkan aktivitas ekonomi regional. Pertumbuhan UMKM sendiri terus

berkembang karena didukung oleh potensi usaha yang cukup besar.

Dari data yang diperolah Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, pertumbuhan UMKM di negara Indonesia setiap tahun semakin meningkat. Di tahun 2011 tercatat ada sekitar 55 juta unit UMKM dengan 101 juta tenaga kerja. Di tahun 2012 ada sekitar 56 juta unit UMKM dengan 107 juta tenaga kerja. Dan di tahun 2013 ada sekitar 57 juta unit UMKM dengan 114 juta tenaga kerja. Kenaikan jumlah UMKM dan tenaga kerja akan meningkat setiap tahunnya.Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Gresik setiap tahun mengalami peningkatan, Kecamatan Driyorejo ikut ambil ahli di dalamnya. Ada sekitar 3351 unit UMKM yang terdaftar di Kecamatan Driyorejo dengan total 16 Desa.

Menurut (Oseifuah et al, 2018) literasi keuangan adalah suatu kelebihan yang berdampak secara signifikan terhadap suatu individu, maupun kegiatan ekonomi. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk menunjang pengembangan ekonomi indoneia maju, jadi semakin banyak masyarakat yang sadar terkait literasi keuangan, maka akan semakin meningkat pula transaksi keuangan yang ada, dan akhirnya akan mampu meningkatkan pergerakan roda perekonomian. Literasi keuangan juga memiliki dampak yang sangat besar pada

perekonomian. Masyarakat memerlukan pengetahuan akan pentingannya literasi keuangan yang baik agar mereka mampu mengelola keuangannya yang baik pula dan dapat mengelolah pendapatan.

Peningkatan kinerja dapat terhambat karena kurangnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan, dan sering kali pelaku UMKM terlalu memfokukan diri ke kegiatan operasional usaha dan tidak menghiraukan pencatatan transaksi maupun laporan keuangan. Tanpa disadari kurangnya pemahaman akan kemampuan penyusunan laporan keuangan dapat menghambat kinerja operasional UMKM. Kemampuan menyusun laporan kekuangan dapat memudahkan pekerjaan pelaku usaha di masa sekarang maupun masa yang akan datang (Kasmir, 2015). Dibuatnya laporan keuangan ini tidak la dan tidak bukan agar memberikan informasi yang penting bagi pelaku UMKM untuk mencapai keberhasilan usaha. Dengan mengetahui penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM dapat menentukan keputusan yang akan diambil kedepannya. Kemampuan menyusun laporan keuangan adalah kemampuan dalam hal berfikir. Setiap pelaku usaha pasti memiliki kecerdasan dan kemapuan yang berbeda-beda, hal itu ditunjukkan dari bagaimana mereka menyikapi permasalahan tersebut. Pemahaman dalam menyelesaikan permasalahan yang baik dapat ditunjukkan dari intelektualnya. Dan menjadikan usaha para pelaku UMKM semakin berkembang dengan baik (Robbins, 2008)

Aktivitas keuangan digunakan pelaku usaha / UMKM dalam suatu kegiatan ekonomi. Aktivitas keuangan dinilai efektif dan memerlukan dana. Aktivitas

keuangan berkaitan dengan laporan arus kas. Laporan arus kas sering digunakan untuk menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi biaya operasional dan kewajiban perusahaan, agar menghasilkan keuntungan tambahan, perusahaan harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali (Mogi dkk, 2016). Aktivitas keuangan membutuhkan pencatatan untuk (internal) pribadi maupun (eksternal) pembayaran pajak. Aktivitas keuangan sendiri dapat membantu memudahan pekerjaan pelaku UMKM dalam melakukan pecatatan laporan keuangan, karena menggunakan sistem pembayaran yang sudah modern. Aktivitas keuangan ini mengikuti perkembangan jaman yang sudah maju dalam sistem transaksi modern. Aktivitas keuangan dengan transaksi yang mudah dibawa kemana saja bahkan bisa menggunakan telpon seluler. Hal ini sangat memberi dampak yang baik bagi perkembangan UMKM.

Salah satu cara mengoptimalkan aktivitas keuangan adalah dengan cara mengoptimalkan pembuatan laporan arus kas. Laporan arus kas bermanfaat secara eksternal bagi pihak investor dan secara internal bagi pihak perusahaan, masyarakat serta pemerintah. Bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari berbagai posisi keuangan. Sedangkan bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu (Risma, dkk. 2020)

Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Aktivitas Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Driyorejo**"

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap aktifitas keuangan UMKM Kecamatan Driyorejo ?
2. Apakah kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap aktifitas keuangan UMKM Kecamatan Driyorejo ?
3. Apakah literasi keuangan dan kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap aktifitas keuangan UMKM Kecamatan Driyorejo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap aktifitas keuangan UMKM Kecamatan Driyorejo
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap aktifitas keuangan UMKM Kecamatan Driyorejo
3. Untuk mengetahui literasi keuangan dan kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap aktifitas keuangan UMKM Kecamatan Driyorejo ?

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat luas maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkanbisa menjadi bahan referensi dan menambah ilmu untuk penelitian selanjutnya. Menjadi bahan kajian bagi dosen maupun mahasiswa dalam menjalankan penelitian dan sumber bacaan tentang literasi keuangan dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap aktivitas keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm).

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan penulis agar bisa menjadi wadah maupun sarana untuk mengembangkan wawasan tentang literasi keuangan dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap aktivitas keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm).

Bagi Pembaca

Mendapatkan informasi baru serta ilmu baru terkait dengan literasi keuangan dan kemampuan menyusun lapora keuangan terhadap UMKM.

Bagi Perguruan Tinggi (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

a) Mampu menjadi nilai tambah bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk menjalin relasi yang baik dengan UMKM daerah Kecamatan Driyorejo.

b) Dapat menambah referensi lapangan pekerjaan untuk lulusan – lulusan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Bagi Pelaku UMKM

Dapat menjalin hubungan baik antara pelaku usaha UMKM daerah Kecamatan Driyorejo, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan mahasiswa peneliti.

Halaman ini sengaja dikosongkan